

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PGSD PENJAS B DAN C ANGKATAN 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Desi Puspita Sari

NIM 13604221039

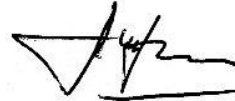
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014” yang disusun oleh Desi Puspita Sari, NIM 13604221039 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Pembimbing,



Saryono, S. Pd. Jas., M. Or.
NIP 198110212006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Yang menyatakan,



Desi Puspita Sari
NIM 13604221039

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PGSD PENJAS B DAN C ANGKATAN 2014**

Disusun oleh

Desi Puspita Sari

NIM 13604221039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 Mei 2017

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M. Or Ketua Penguji/ Pembimbing		13-07-2017
Heri Yogo Prayadi, M. Or Sekretaris Penguji		13-07-2017
Nur Rohmah M, M. Pd Penguji I (Utama)		13-07-2017

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Al-Qur’an, Surat Ar-Ra’du : 11)
2. Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada TuhanMu-lah hendaknya kamu berharap (Q.S. Al- Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Inayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta (Mochammad Zani Raharjo dan Dewi Ratna Lovitas Sari) dan kakak (Mochammad David Rizal) yang selalu mencurahkan kasih sayang, do'a restu, dorongan moral maupun materiil dan memberi semangat dalam kehidupanku.

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PGSD PENJAS B DAN C ANGKATAN 2014**

Oleh:

**Desi Puspita Sari
13604221039**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh cara belajar mahasiswa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mencari referensi atau literatur belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD penjas B dan C angkatan 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *ex-post facto*. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket untuk mengetahui pemanfaatan internet dan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar (Indeks Prestasi). Subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 yang berjumlah 70 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan analisis *product moment* dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 (0,506%); 2). Sumber belajar terhadap prestasi belajar memberikan sumbangan (25,6%); dan 3). 74,4% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : pemanfaatan internet, prestasi belajar, mahasiswa

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Saryono, S.Pd.Jas.,M.Or. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.

6. Bapak Saryono, S.Pd.Jas.,M.Or dosen penasehat akademik skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Pemanfaatan Internet	9
2. Tinjauan Tentang Pengertian Sumber Belajar	17
3. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	22
4. Tinjauan Tentang Pengertian Mahasiswa	33
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	38
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III. METODE PENELITIAN.....	42
A. Gambar Desain Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	46
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Standar nilai dan konversinya dalam huruf dan angka UNY.....	32
Tabel 02. Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014	44
Tabel 03. Mahasiswa PGSD Penjas A Angkatan 2014	45
Tabel 04. Kumulatif Akademik UNY	45
Tabel 05. Skor Instrumen Penelitian	47
Tabel 06. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet.....	47
Tabel 07. Uji validitas variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.	49
Tabel 08. Uji rehabilitas instrumen	51
Tabel 09. Norma kategorisasi	52
Tabel 10. Angka Korelasi	55
Tabel 11. Deskripsi pemanfaatan internet.....	57
Tabel 12. Diskripsi prestasi belajar	58
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 14. Hasil Uji Linieritas	61
Tabel 15. Hasil Uji Korelasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	40
Gambar 2. Desain penelitian <i>ex-post facto</i>	42
Gambar 3. Diagram Frekuensi Pemanfaatan Internet	58
Gambar 4. Diagram Frekuensi Prestasi Belajar	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian	73
Lampiran 3. Data Uji Coba	74
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 5. Angket Penelitian	77
Lampiran 6. Data Penelitian	79
Lampiran 7. Statistik Deskriptif	82
Lampiran 8. Uji Normalitas	84
Lampiran 9. Uji Linierits	86
Lampiran 10. Uji Korelasi	88
Lampiran 11. Dokumentasi	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan universitas yang mempunyai visi dan misi berdasarkan ketaqwaan, kemandirian dan kecerdasan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) menerapkan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi PGSD Penjas FIK merupakan salah satu prodi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa untuk angkatan 2014 sebanyak 118 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang masih aktif sebanyak 113 mahasiswa. Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2014 khususnya kelas B dan C memiliki banyak karakteristik yang beragam dalam hal pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor dosen, melainkan juga dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Dosen bukan merupakan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisor, dan motivator dalam pembelajaran. Selain perpustakaan, sekarang ini berkembang sumber belajar berupa teknologi internet yang memberikan kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Pada kenyataanya bahwa materi yang diberikan pada saat perkuliahan tidak cukup dalam memenuhi khasanah ilmu mahasiswa. Mahasiswa perlu mencari sendiri materi yang disampaikan oleh dosen guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan wawasan yang luas. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut mencari sumber belajar sebanyak-banyaknya. Sumber belajar dapat berasal dari buku, jurnal, ilmiah, internet, majalah, koran dan sebagainya.

Keberhasilan belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IP yang diperoleh selama masa perkuliahan. IP diukur melalui tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Intensitas belajar mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya menurut Tohirin (2005:151) menyatakan, "prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar".

Berdasarkan data beberapa mahasiswa, ada yang memperoleh IP 3,00. Dari beberapa mahasiswa PGSD Penjas, diperoleh hasil yang belum optimal. Hal ini dikarenakan terbatasnya koleksi buku di perpustakaan UNY, kemandirian belajar yang kurang, lingkungan yang tidak mendukung, selain itu penyebab lainnya antara lain: adanya aktivitas unit kegiatan mahasiswa menjadikan kurangnya minat dan disiplin belajar mahasiswa. Di era modern sekarang ini, kebanyakan mahasiswa tergantung pada teknologi yang ada

misalnya internet. Internet merupakan salah satu sumber belajar yang praktis dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Dalam penggunaan internet, mahasiswa tidak memanfaatkan internet secara maksimal. Dengan demikian mahasiswa tersebut dapat dikatakan prestasi belajarnya belum optimal, karena internet merupakan salah satu sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diharapkan mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian tersebut diharapkan dapat memperbaiki prestasi belajar mahasiswa agar lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dapat berasal dari dalam dan dari luar. Faktor yang berasal dari dalam terdiri atas faktor fisiologi dan psikologi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar terdiri atas faktor lingkungan dan instrumentasi. Faktor lingkungan meliputi alam dan kondisi sosial. Faktor instrumentasi meliputi fasilitas, dosen dan sarana menurut Ngalim Purwanto (2004:107).

Salah satu yang termasuk sarana kampus adalah perpustakaan dan *wifi*. Adanya fasilitas *wifi* internet di kampus sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Selain itu mahasiswa juga mampu memanfaatkan internet sebagai fasilitas pendukung sumber belajar. Tetapi, ada juga mahasiswa yang menyalahgunakan fasilitas *wifi* untuk kepentingan diluar perkuliahan, misalnya untuk *game online*, *download* lagu dan *download* film. Fasilitas *wifi* seharusnya di pergunakan secara optimal, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Faktor yang menentukan prestasi belajar mahasiswa adalah faktor pemanfaatan internet dan faktor sumber belajar. Melalui pemanfaatan internet

seseorang dapat mengakses berbagai referensi. Kemudian faktor sumber belajar yang lain misalnya buku. Pada era modern sekarang ini, semakin lama sumber belajar ini semakin terbatas, baik jumlah maupun distribusinya. Dalam hal ini internet bisa menjadi substitusi yang sifatnya lebih untuk melengkapi, bukan menggantikan peran pendidik secara keseluruhan. Saat ini pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi sangat umum digunakan di dunia pendidikan. Misalnya, penyebaran ilmu pengetahuan melalui pemutaran sebuah video, juga penggunaan media audio seperti kaset, hingga penggunaan media proyeksi dengan alat bantu komputer. Semua media ini sebenarnya berfungsi hampir sama dengan buku. Bedanya, visualisasi pada buku kurang menarik jika dibandingkan yang ditampilkan media elektronik. Jadi tujuan pemanfaatan internet dan sumber belajar adalah untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari berbagai literatur dan referensi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut Sugihartono (2013:8) mengatakan bahwa, "belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya". Perubahan yang terjadi pada seseorang tergantung cara belajar mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Oleh karena itu pemanfaatan internet sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan di lapangan cara belajar mahasiswa berbagai macam yaitu belajar kelompok, rajin membuat catatan dari pelajaran, selalu

disiplin dan belajar melalui internet. Diketahui salah satu dari cara belajar mahasiswa yang melalui internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk mencari referensi atau literatur belajar. Saat ini hampir semua kampus menyediakan fasilitas internet yang dapat di gunakan mahasiswa untuk kebutuhan perkuliahan. Kampus UNY telah menyediakan fasilitas internet yang dapat diakses secara leluasa oleh mahasiswa maupun dosen. Di kampus ini telah tersedia *hotspot*, sehingga mahasiswa sangat mudah mengakses baik ketika jam kuliah maupun diluar jam kuliah. Dosen mengarahkan akses internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga mahasiswa secara aktif memanfaatkan sumber belajar di internet. Misalnya, dosen mengarahkan mahasiswa untuk mengakses suatu situs web yang mendukung materi pelajaran yang sedang dibahas. Mahasiswa secara aktif dapat memperdalam materi dengan arahan tersebut.

Terbatasnya koleksi buku perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat kurang berkembangnya prestasi belajar mahasiswa. Sebaiknya selain buku di perpustakaan disediakan komputer khusus yang disediakan untuk mahasiswa agar lebih mudah mengakses internet dan dapat mencari buku digital di internet. Perpustakaan seharusnya mengadakan pembaharuan buku terbitan lama dan menggantinya dengan buku terbitan baru.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak terlepas dari persoalan tersebut, yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas beberapa dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Belum maksimal materi yang diberikan pada saat perkuliahan dalam memenuhi ilmu mahasiswa.
2. Mahasiswa kurang maksimal dalam pemanfaatan internet.
3. Terbatasnya koleksi buku di perpustakaan UNY untuk mendukung perkuliahan.
4. Belum adanya data terhadap pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C angkatan 2014.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian akan di batasi pada pemanfaatan internet. Pemanfaatan internet dianggap memegang peranan yang sangat penting dan mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di banding faktor lain, karena pemanfaatan internet merupakan sarana mencari literatur yang luas di dalam menuntut ilmu dan mengembangkan potensi mahasiswa. Penelitian ini

terbatas pada Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Berapa besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD PENJAS B dan C Angkatan 2014?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diatas maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sumbangan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Menambah wawasan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

- c. Sebagai peluang penelitian lanjut yang berhubungan dengan masalah pemanfaatan internet dan prestasi belajar.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak yang berkepentingan.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada mahasiswa untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar.

- c. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 yang kemudian dapat dijadikan pertimbangan menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pemanfaatan Internet

a. Pengertian Dasar Internet

Pengertian internet menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2002:52) "internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia".

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa internet mempunyai jaringan-jaringan yang dapat menjangkau ke seluruh dunia yang saling berhubungan dengan komputer lain.

Menurut Latip Diat Prasajo dan Riyanto (2011: 178) " Definisi internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia.

Hamzah dan Nina (2010:169) mengemukakan tentang pengertian internet sebuah jaringan komputer yang saling menghubungkan ke jutaan komputer di seluruh dunia. Penggunaan internet atau sumber belajar, contohnya dapat mengakses berita terkini, mencari referensi buku, mengakses jurnal.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dari jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya

dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jaringan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia.

b. Fasilitas Internet

Menurut Lantip Diat Prasajo dan Riyanto (2011: 187-200) ada beberapa fasilitas yang tersedia dalam internet, diantaranya sebagai berikut:

1) WWW (*World Wide Web*)

WWW bisa disingkat dengan istilah web, adalah suatu ruang informasi yang dipakai oleh pengenal global yang disebut URI (*Uniform Resource Identifier*) untuk mengidentifikasi sumber daya -sumber daya yang berguna. Informasi yang dihasilkan web berupa teks, gambar, audio visual, model grafis, dan film.

2) HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*)

HTTP merupakan protokol yang memungkinkan bermacam-macam komputer saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa HTML. HTTP merupakan protokol yang memudahkan web dalam *operasional browser*. Protokol adalah suatu cara untuk mentransfer data. Server dan *web browser* harus sesuai dengan HTTP, sehingga dapat digunakan untuk mencari informasi. Protokol sangat diperlukan oleh suatu *browser* dalam pertukaran data.

3) URL (*Unifrom Resource Locator*)

Halaman-halaman dari suatu web memiliki alamat khusus yang dikenal dengan URL. URL merupakan alat dalam pencarian informasi di internet. Setiap halaman web pasti memiliki URL, sehingga penulisan URL dalam pencarian informasi harus tepat.

4) *Wide Web (website)*

Web merupakan salah satu cara mengakses informasi yang ada di internet. *Software* penjelajah internet diperlukan untuk menjelajah internet. *Software* penjelajah internet yang diperlukan untuk menjelajah internet dengan *web*. *Software* penjelajah internet ini disebut dengan *internet browser* atau sering disingkat *browser*.

5) IRC , IPC dan WAIS

IRC merupakan fasilitas untuk berkomunikasi langsung dengan menggunakan *keyboard*. Pengguna dapat diambil bagian dalam komunikasi publik dengan sekelompok orang, atau jika diinginkan, pengguna dapat menggunakan IRC untuk mengatur komunikasi pribadi dengan orang-orang tertentu sebagaimana *teleconference*. IPC (*internet Phone/Conference*) adalah fasilitas untuk melakukan percakapan jarak jauh via internet. Untuk itu, diperlukan aplikasi khusus dan dukungan *hardware* multi media. Sedangkan WAIS (*Wide Area Information Service*) menyediakan cara lain untuk menemukan informasi yang tersebar dalam internet.

WAIS mampu mengakses segala database yang besar, seperti dokumen dan berbagai file yang berisi gambar, video dan suara.

6) *E-mail*

E-Mail adalah salah satu fasilitas internet yang berupa suara elektronik yang dapat digunakan untuk mengirim dan menerima pesan. *e-Mail* sangat bermanfaat dalam pendidikan, terutama pendidikan jarak jauh. Pengguna internet dapat mengirim dan menerima pesan dari pengguna internet lain dari berbagai pejuruan dunia.

7) *Mailling List*

Mailling List adalah suatu grup yang memiliki anggota-anggota dengan alamat *e-mail* tertentu, atau sering disebut dengan istilah "*forum*". Kelebihan dari fasilitas ini adalah setiap anggota yang tergabung dalam mengirim dan menerima pesan dari anggota lain secara bersama.

c. Manfaat Internet

Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet ini telah memberikan pengaruh yang demikian besar bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Menurut Hardjito 2002 dalam Rusman (2012:131) yaitu:

"Manfaat internet lebih banyak disebabkan oleh kecepatan, kemudahan, murah dan canggih. Bila saat ini berbicara internet, pemakai lebih cenderung menggunakannya untuk kebutuhan *e-mail* dan *browsing*, padahal kemampuan dan fasilitas dari internet adalah lebih dari itu. Transfer pengetahuan yang memungkinkan melalui internet justru bisa jauh lebih efektif sekaligus efisien untuk

membentuk intelektual manusia muda dan masa depan”. Dimana internet memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mencari atau menentukan informasi secara cepat.

Cobine 1995 dalam Rusman (2014:350) mengemukakan bahwa pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran untuk mengkondisikan mahasiswa dalam belajar secara mandiri, contohnya melalui studi independen, siswa menjadi perilaku dan serta pemikir.

Untuk lebih jelasnya, ada sepuluh manfaat internet secara umum:

- 1) Menambah wawasan, dengan tersedianya milyaran informasi yang ada di internet, kita sangat mudah mencari informasi yang kita sendiri tidak mengetahuinya.
- 2) Lebih efisien, tidak perlu membeli koran dan tidak perlu menunggu informasi dari televisi. Dengan internet, kita dapat mengetahui berita yang terkini yang langsung kita dapatkan. Jadi dapat dibuktikan bahwa internet bukan hanya media yang murah, tetapi juga lebih efisien.
- 3) Memudahkan komunikasi, di era yang semakin canggih komunikasi tidak memerlukan lagi menggunakan surat, melainkan menggunakan fasilitas digital seperti halnya internet. Internet mampu berperan sebagai media komunikasi dengan orang lain.
- 4) Meningkatkan penggunaan bahasa asing, suatu yang sangat membanggakan dalam berbicara bahasa inggris. Bahasa yang satu ini merupakan bahasa internasional yang sebetulnya wajib kita

kuasai sebagai bekal dalam pekerjaan. Di dalam internet sangat banyak informasi yang disajikan dalam bentuk bahasa inggris maupun bahasa asing lainnya. *Google Translate* sangat membantu kita dalam menterjemahkan bahasa inggris maupun bahasa asing lainnya.

- 5) Mendorong kemandirian, orang yang sudah fasih menggunakan internet biasanya cenderung bisa lebih mandiri dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkannya.
- 6) Sarana pendidikan jarak jauh, internet sebagai perpustakaan *online* dan kemampuannya dalam membangun komunikasi yang interaktif memungkinkan setiap orang melakukan pendidikan jarak jauh.
- 7) Sebagai sarana hiburan, sebenarnya hiburan bisa di dapatkan bukan hanya di dunia nyata. Di dunia maya internet, bisa mendapatkan hiburan sesuai yang diinginkan, misalnya game online, video lucu, gambar animasi.
- 8) Memudahkan pekerjaan, pekerjaan yang sebelumnya terasa berat bisa menjadi ringan karena hadirnya internet.
- 9) Menjalankan bisnis, bisnis yang dijalankan internet disebut oleh kebanyakan orang dengan bisnis online.
- 10) Bisnis untuk berbelanja, jika anda suatu hari malas berpergian atau masa keluar rumah, ataupun sekedar ingin mencari pengalaman baru berbelanja. Belanja *online shop* adalah pilihan yang tepat.

d. Faktor- Faktor Pemanfaatan Internet Terhadap Mahasiswa

Menurut Novianto dalam Zaim, Eko dan Dani (2015:2) mengemukakan bahwa ada dua motif mahasiswa dalam menggunakan internet, diantaranya sebagai berikut:

1) Motif *Cognitive*

Memberikan keharusan seseorang untuk memperbanyak informasi sebagai kebutuhan sehingga dapat mencapai tingkat yang sudah direncanakan atau ditentukan.

2) Motif *Social Integrative*

Memberikan keharusan kepada seseorang tidak hanya memperbanyak informasi namun merasakan kebutuhan yang dapat mencari tingkatan yang ditentukan.

e. Pemanfaatan Internet dalam Dunia Pendidikan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memiliki peran yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan atau pembelajaran. Internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi yang tentunya memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan. Secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan arus informasi globalisasi. Secara langsung internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi para peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Keller 1998 dikutip (Rusman, 2012:132) “peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka

pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya”. Dikatakannya pula “bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan dikelas”. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Rusman (2012:135) mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat pembelajaran melalui internet, sebagai berikut:

- 1) Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- 3) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran mutu belajar mengajar.
- 4) Membantu peserta dalam memahami materi pembelajaran,

Sedangkan, menurut Budi Sutedjo (2002:12) internet memiliki beberapa manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi.
- 2) Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terjadi di belahan dunia.
- 3) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*news Group*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian iptek.
- 4) Melalui *web* pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.
- 5) Melalui *email*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antara peserta didik ataupun dengan rekan lainnya.

f. Internet Sebagai Sumber Belajar

Internet sebagai salah satu teknologi yang dapat menjadi media sekaligus sebagai sumber belajar dalam mencari pengetahuan. Seperti yang telah dijelaskan pada tinjau tentang sumber belajar, yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala yang bisa mendatangkan manfaat atau dukungan dan menunjang individu untuk

berubah ke arah yang lebih positif, dinamis (belajar) atau menuju perkembangan. Maka bila ditinjau dari segi ekonomis dan efisiensi waktu maka internet sudah dapat dipandang termasuk kedalam sumber belajar yang baik.

Karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Melalui teknologi ini kita dapat melakukan diantaranya untuk:

- 1) Penelusuran dan pencarian bahan pustaka.
- 2) Membangun *Pogram Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
- 3) Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*.

2. Tinjauan Tentang Pengertian Sumber Belajar

a. Pengertian Dasar Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar. Baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2007: 76) menyatakan bahwa, " sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar disini dapat berupa buku teks, media cetak , media elektronik, narasumber, alam sekitar dan lain sebagainya".

Selanjutnya menurut *Association Educational Communication and Technology* (Ishak Ahkhulhuk dan Deni Darmawan, 2013:153) menyatakan bahwa sumber belajar adalah sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa atau mahasiswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Edgar Dale (sitepu,2014:18) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa atau mahasiswa untuk melakukan proses perubahan tingkah laku serta memungkinkan terjadinya proses belajar.

b. Jenis Sumber Belajar

Jenis-jenis sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan seseorang untuk memfasilitasi segala kegiatan belajar, baik itu secara terpisah maupun secara terkombinasi agar dapat mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2007:79-80) jenis-jenis sumber belajar dapat diklafikasikan sebagai berikut:

- 1) Pesan (*Message*). Informasi yang harus disalurkan oleh komponen lain berbentuk ide, fakta, pengertian dan data yang disampaikan kepada anak didik.
- 2) Manusia (*People*). Orang yang menyimpan informasi atau menyalurkan informasi, tidak termasuk yang menjalankan fungsi pengembangan dan pengelolaan sumber belajar seperti: guru, narasumber, yang dilibatkan dalam kegiatan belajar.
- 3) Bahan (*Materials*). Sesuatu yang bisa disebut media/ *software* yang mengandung pesan untuk disajikan yang ada di dalam *software*.
- 4) Peralatan (*device*). Sesuatu yang bisa disebut media/ hardware yang menyalurkan pesan untuk disajikan yang ada di dalam *software*.
- 5) Teknik/Metode (*Technique*). Prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan orang untuk menyampaikan pesan.
- 6) Lingkungan. Situasi sekitar dimana pesan disalurkan/ ditransmisikan didalam situasi kegiatan pembelajaran.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan sumber belajar, dosen mempunyai tanggung jawab membantu mahasiswa belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu dosen dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber

belajar. Menurut Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan (2015:155)

manfaat sumber belajar antara lain meliputi:

1. Memberikan pengalaman belajar yang konkret kepada mahasiswa
2. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret.
3. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas.
4. Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru
5. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (*instruksional*) baik dalam lingkup mikro maupun makro.
6. Dapat memberikan motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatnya secara tepat.
7. Dapat merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

Dari uraian pemanfaatan sumber belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar sangat membantu dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar di perguruan tinggi, agar memudahkan mahasiswa aktif terhadap sumber belajar yang ada di lingkungan perguruan tinggi.

d. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber belajar

Proses belajar adalah proses untuk merubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Maka didalam belajar terdapat informasi-informasi yang harus diberikan kepada mahasiswa. Untuk memperoleh informasi harus dicari dari sumber informasi. Salah satu sumber informasi adalah internet. Internet adalah pusat informasi yang multi bidang. Semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari internet. Oleh karena itu dalam pemanfaatan internet harus memiliki filter keimanan serta moralitas yang baik untuk

menyeleksi informasi yang akan di peroleh. Beberapa manfaat internet untuk kepentingan pembelajaran adalah:

1. Pengembangan profesional
 - a) Meningkatkan pengetahuan
 - b) Berbagai sumber informasi diantara rekan sejawat.
 - c) Berkomunikasi keseluruhan belahan dunia
2. Sumber Belajar
 - a) Informasi media dan metodologi pembelajaran
 - b) Bahan baku dan bahan ajar untuk segala bidang pembelajaran
 - c) Akses informasi IP
 - d) Bahan pustaka/ referensi
3. Belajar Sendiri secara cepat
 - a) Meningkatkan pengetahuan
 - b) Belajar berinteraktif
 - c) Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian
4. Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, pengembangan karier
 - a) Meningkatkan komunikasi dengan seluruh masyarakat lain.
 - b) Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia
 - c) Informasi beasiswa
 - d) Hiburan

3. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar sering disebut sebagai bentuk usaha dan kerja keras dalam mengatasi segala masalah, hambatan, maupun hasil pengamatan maupun pengukuran terhadap uji pertama dan kedua yang tentunya mengalami peningkatan dari segala hal. Prestasi belajar dapat dilihat beragam perubahan yang dihasilkan dari setiap usaha maupun kerja keras, tentunya baik dari sisi pendidikan dimana seorang siswa atau mahasiswa yang tengah belajar berhitung lalu kemudian pandai berhitung hal tersebut merupakan sebuah perubahan dan dapat disebut sebagai prestasi belajar. Dalam prestasi belajar juga dikemukakan oleh beragam ahli yang turut memperkuat mengenai makna dari prestasi belajar, menurut para ahli sebagai berikut ini:

Tohirin (2005:151) menyatakan, "prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar seringdisebut prestasi belajar". Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa, setelah melakukan kegiatan belajar, yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar". Sedangkan, pengertian prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan dosen atau guru. Menurut Nurmala yang dikutip oleh Handari Nawawi (1991:100), mengemukakan bahwa

prestasi belajar diartikan tingkatan keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari pelajaran dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes.

Hetika (2008:23) menyatakan, “Prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dan penilaian dari suatu proses belajar, meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam angka (nilai) atau huruf setelah dievaluasi. Prestasi belajar merupakan bukti dari keberhasilan suatu tindakan yaitu belajar yang dinilai melalui tes.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Demikian juga dalam belajar, ada faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Ngalim Purwanto (2004:107) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu "faktor internal dan faktor eksternal":

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa/mahasiswa. Faktor ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Faktor fisiologi

Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera.

b. Faktor Psikologi

Faktor psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor luar diri siswa/mahasiswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal ini juga terdiri dari dua, yaitu:

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan meliputi alam dan kondisi sosial.

b. Faktor instrumentasi

Faktor instrumentasi meliputi kurikulum/ bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi/ manajemen.

Muhibbin Syah (2014:130-136) mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek Fisiologi

Yang termasuk dalam aspek ini adalah kondisifisik, termasuk kondisi panca indera.

b) Aspek Psikologis

Yang termasuk aspek ini adalah tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap, bakat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, yang meliputi dua aspek, yaitu:

a) Lingkungan sosial

Contoh dari aspek ini adalah kondisi lingkungan sosial di sekolah (seperti: teman sekelas), lingkungan masyarakat serta tetangga, dan lingkungan sekeluarga.

b) Lingkungan non-sosial

Contoh dari aspek non-sosial, antara lain kondisi gedung sekolah, rumah tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca, serta waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar merupakan upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi/ hasil belajar terdiri dari dua macam yaitu faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari dalam). Faktor internal merupakan faktor

fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan panca indera siswa/ mahasiswa. Faktor psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, sikap. Sedangkan, faktor eksternal mencakup faktor lingkungan dan faktor instrumentasi. Faktor lingkungan meliputi kondisi alam dan kondisi sosial. Faktor instrumentasi meliputi kurikulum, guru, manajemen, sarana dan fasilitas.

c. Evaluasi Perstasi Belajar

1) Pengertian Evaluasi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2014:139) "Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang menurut Tardif, yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2014:137), bahwa evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment*, kata lain yang lebih dikenal dalam dunia pendidikan adalah tes, ujian, dan ulangan.

Dengan demikian evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam suatu kurun waktu proses belajar yang telah dilakukan.

2) Fungsi Evaluasi

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar, evaluasi mempunyai fungsi yang amat penting antara lain:

- a) Fungsi evaluasi formatif untuk memperbaiki proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik.
- b) Fungsi evaluasi somatif untuk menentukan angka/nilai mahasiswa setelah mengikuti program pengajaran dalam satu semester.
- c) Fungsi evaluasi penempatan untuk mengetahui keadaan mahasiswa termasuk keadaan seluruh pribadinya.
- d) Fungsi evaluasi diagnostik untuk mengetahui masalah-masalah apa yang diderita atau yang mengganggu mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada studi atau keseluruhan bidang pengajaran. Menurut jurnal yang dikutip <https://bayucalongurubahasaarab.blogs.pot.co.id/2013/04/psikologi-pendidikan-evaluasi/> pada hari rabu tanggal 07 juli 2017 jam 02:21

3) Ragam Evaluasi

Ragam evaluasi ini, sangat penting pada prinsipnya untuk dijadikan evaluasi prestasi belajar yang merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan, yakni mulai yang paling

sederhana sampai yang paling kompleks. Menurut Muhibbin Syah (2014:142-143) menyebutkan ragam evaluasi sebagai berikut:

a) *Pre-test* dan *Prost-test*

Pre-test bertujuan untuk mengidentifikasi saraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Sedangkan *prost test* merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi, yang bertujuan untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.

b) Evaluasi Prasyarat

Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan. Contoh: evaluasi penguasaan penjumlahan bilangan sebelum memulai pelajaran perkalian bilangan, karena penjumlahan merupakan prasyarat atau dasar perkulihan.

c) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.

d) Evaluasi Formatif

Evaluasi jenis ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya ialah untuk memperoleh umpan balik yang

mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis (mengetahui penyakit/kesulitan) kesulitan belajar siswa. Hasil diagnosis kesulitan belajar tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan rekayasa pengajaran remedial (perbaikan).

e) Evaluasi Sumatif

Ragam penelitian sumatif kurang lebih sama dengan ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran.

f) UAN/UN

UAN (Ujian Akhir Nasional) pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa. UAN yang mulai diberlakukan pada tahun 2002 dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu, yakni jenjang SD/MI (Madrasah Ibtidaiyah), dan seterusnya.

Berdasarkan uraian di atas, ragam prestasi belajar antara lain: (1) *Pre-test* dan *Post-test*, (2) Evaluasi Prasyarat, (3) Evaluasi Diagnostik, (4) Evaluasi Formatif, (5) Evaluasi Sumatif, dan (6) UAN/UN.

Sedangkan, menurut jurnal yang dikutip <https://hidayatullahahmad.wordpress.com/2014/07/12/evaluasi->

dan-prestasi-belajar/ pada hari rabu tanggal 21 juni 2017 jam 14:58. Ragam memiliki beberapa mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, antara lain:

a) Pre test dan post test

Kegiatan pre test dilakukan secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan mahasiswa mengenai bahan yang akan disajikan. Sedangkan post test adalah kebalikan dari pre test, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan mahasiswa atas materi yang telah diajarkan.

b) Evaluasi Prasyarat

Evaluasi jenis ini mirip dengan pre test. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan mahasiswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

c) Evaluasi Diagnostic

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai mahasiswa. Instrumen evaluasi jenis ini dititik beratkan pada bahasan tertentu yang di pandang telah membuat mahasiswa mendapatkan kesulitan.

d) Evaluasi Formatif

Evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan perkuliahan atau modul. Tujuannya ialah untuk memperoleh umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis (mengetahui penyakit / kesulitan) kesulitan belajar mahasiswa. Hasil diagnosis kesulitan belajar tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan rekayasa perkuliahan remedial (perbaikan).

e) Evaluasi Submatif

Ragam penilaian submatif dilakukan untuk mengukur kinerja akademi atau prestasi belajar mahasiswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan di setiap akhir semester atau akhir ajaran. Hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademi mahasiswa.

f) EBTA dan EBTANAS

EBTA (Evaluasi Belajar Tahap Akhir) dan EBTANAS (Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional) pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa, namun, EBTA dan EBTANAS ini dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu seperti jenjang SD dan MI (Madrasah Ibtidaiyah), dan seterusnya .

Dengan demikian ragam evaluasi prestasi belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu, ragamnya pun banyak, mulai yang paling sederhana sampai yang paling kompleks.

d. Prestasi Belajar Mahasiswa

Terdapat perbedaan pelaksanaan administrasi akademik antara pendidikan di perguruan tinggi dengan pendidikan dasar dan menengah, yaitu berupa perbedaan mata pelajaran dan jadwal kegiatan . Di sekolah dasar dan menengah terdapat mata pelajaran yang sama di setiap angkatan, sedangkan di perguruan tinggi setiap angkatan memiliki mata pelajaran yang berbeda. Hal ini karena perguruan tinggi menggunakan SKS (Sistem Kredit Semester). SKS merupakan

penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan lembaga pendidikan dinyatakan bahwa satuan kredit semester. SKS sangat membantu dalam usaha menyelesaikan studi dengan hasil yang maksimal. Pengambilan SKS dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang. Apabila seseorang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi maka untuk pengambilan SKS dapat disesuaikan agar tidak mengganggu kegiatan perkuliahan sehingga memperoleh hasil yang maksimal tanpa ada tekanan.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang dicapai mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar secara efektif di kampus. Hasil belajar dapat berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata kuliah yang berupa tes dan pengamatan langsung. Nilai dari evaluasi itu dapat berupa A, B, C, D, E, dan K yang masing-masing berbobot 4, 3, 2, 1, dan 0.

UNY menggunakan poin :

Nilai	
Huruf	Angka/Bobot
A	4.00
A-	3.67
B+	3.33
B	3.00
B-	2.67
C+	2.33
C	2.00
D	1.00
E	0

Tabel 01. Standar nilai dan konversinya dalam huruf dan angka UNY

4. Tinjauan Tentang Pengertian Mahasiswa

a. Definisi Mahasiswa

Syahril Muhammad (2015:15) menyatakan, "mahasiswa adalah orang yang mempunyai predikat tertinggi setelah siswa. Ada juga yang mengatakan orang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa, terdiri dari dua kata yaitu maha yang berarti besar, dan siswa yang berarti orang yang sedang mengikuti pembelajaran".

Pendapat lain tentang mahasiswa dikemukakan oleh Waluyo Adi (2000:23) yang menyatakan bahwa mahasiswa adalah manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan. Istilah peserta didik disebut juga mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak sama dengan siswa, mahasiswa di tuntut untuk lebih mandiri dan berbeda dengan mereka, yang bukan mahasiswa. Baik dalam lingkungan kampus ataupun di luar lingkungan kampus. Di lingkungan kampus misalnya dalam bidang akademis, seseorang mahasiswa harus mampu menyelesaikan kontrak kuliahnya yang dikenal dengan istilah SKS (Sistem Kredit Semester). Kemudian seorang mahasiswa harus mempunyai kesadaran sendiri untuk menambah wawasan pada mata kuliah.

b. Ciri-ciri Mahasiswa

Ciri-ciri seorang mahasiswa yaitu memiliki kartu mahasiswa sebagai simbol dan legitimasinya, namun secara filosofis ciri-ciri seorang mahasiswa menurut Syahril Muhammad (2015:19) adalah sebagai berikut:

1) Rasional

Suatu sikap yang dilakukan berdasarkan pikiran dan pertimbangan yang logis dan cocok dengan akal sehat manusia.

2) Cerdas

Kemampuan general manusia untuk melakukan tindakan-tindakan yang mempunyai tujuan dan berpikir dengan rasional.

3) Inovatif

Kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru.

4) Kreatif

Suatu kemampuan berpikir ataupun melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan sebuah kondisi ataupun permasalahan secara cerdas dan membawa hasil yang tepat dan bermanfaat.

5) Intelektual

Kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan secara efektif.

6) Radikal

Afeksi atau perasaan yang positif terhadap segala sesuatu yang bersifat ekstrim sampai ke akar-akarnya.

7) Kritis

Sebuah keadaan yang sangat gawat, genting, krisis dan berada pada kondisi waktu yang paling menentukan.

8) Revolusioner

Seseorang yang cenderung menghendaki perubahan secara menyeluruh dan mendasar.

c. Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa tidak hanya harus mengenal identitasnya, tapi juga harus mengetahui tipenya. Pluralitas lingkungan yang membentuk mahasiswa menjadikan tipe dan karakter mahasiswa berbeda-beda.

Secara umum tipe dan karakter mahasiswa dapat dibagi menurut Syahril Muhammad (2015:20-21), adalah sebagai berikut:

1) Tipe Mahasiswa Akademik

Mahasiswa yang hanya memfokuskan diri pada kegiatan akademik dan cenderung apatis terhadap kegiatan mahasiswa dan kondisi masyarakat.

2) Tipe Mahasiswa Organisatoris

Mahasiswa yang memfokuskan diri pada kelembagaan baik organisasi internal kampus maupun eksternal, peka terhadap kondisi sosial dan cenderung tidak mengkonsentrasikan diri pada kegiatan akademik.

3) Tipe Mahasiswa Hedonis

Mahasiswa yang selalu mengikuti trend dan model tapi cenderung apatis terhadap kegiatan akademik dan mahasiswa.

4) Tipe Mahasiswa Aktivis

Mahasiswa yang memfokuskan diri pada kegiatan akademik kemudian berusaha mentransformasikan yang didapatkan ke masyarakat melalui lembaga atau organisasi dan berusaha memperjuangkannya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Nurmala Khoirunnisa (2012) dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Sumber belajar di Internet dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta". Subyek peneliti ini adalah siswa kelas XI IPA dan IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet terhadap Prestasi Belajar TIK pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta, (2) Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar TIK pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta, (3) Mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar TIK pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet terhadap Prestasi Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta, dengan kuat pengaruh

sebesar 61,1%, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta, dengan kuat pengaruh sebesar 79,9%, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 4 Yogyakarta, dengan kuat pengaruh sebesar 88%.

2. Maria Sri Retno Wijayanti (2011) judul " Pengaruh Internet sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pendidikan Adminstrasi Pekantoran UNY angkatan 2009" Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa pendidikan admisntrasi perkantoran FISE UNY angkatan 2009 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikasi antara intensitas penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.
3. Mudiyanah (2015) judul " Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Geografi terhadap Hasil Belajar Siswa". Penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *Cluster Sampling* untuk pemilihan sampel dan sampel yang diambil berjumlah 65 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari hasil perhitungan *product moment* rhitungan sebesar = 0,453 dengan presentase 20,53% berasal dari pemanfaatan internet dan 79,48% berasal dari faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa semakin sering

menggunakan internet digunakan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor dosen, melainkan juga dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Dosen bukan merupakan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Selain perpustakaan, sekarang ini berkembang sumber belajar berupa teknologi internet yang memberikan kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Pada kenyataannya bahwa materi yang diberikan pada saat perkuliahan tidak cukup dalam memenuhi khasanah ilmu mahasiswa. Mahasiswa perlu mencari sendiri materi yang disampaikan oleh dosen guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan wawasan yang luas. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut mencari sumber belajar sebanyak-banyaknya. Sumber belajar dapat berasal dari buku, jurnal, ilmiah, internet, majalah, koran dan sebagainya.

Keberhasilan belajar mahasiswa ditunjukkan dengan kumulatif yang diperoleh selama masa perkuliahan. Kumulatif diukur melalui tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Intensitas belajar mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya. Prestasi belajar merupakan

suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diharapkan mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian tersebut diharapkan dapat memperbaiki prestasi belajar mahasiswa agar lebih baik.

Faktor yang menentukan prestasi belajar mahasiswa adalah faktor pemanfaatan internet dan faktor sumber belajar. Melalui pemanfaatan internet seseorang dapat mengakses berbagai referensi. Kemudian faktor sumber belajar yang lain misalnya buku. Pada era moderen sekarang ini, semakin lama sumber belajar ini semakin terbatas, baik jumlah maupun distribusinya. Dalam hal ini internet bisa menjadi substitusi yang sifatnya lebih untuk melengkapi, bukan menggantikan peran pendidik secara keseluruhan. Saat ini pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi sangat umum digunakan di dunia pendidikan. Misalnya, penyebaran ilmu pengetahuan melalui pemutaran sebuah video, juga penggunaan media audio seperti kaset, hingga penggunaan media proyeksi dengan alat bantu komputer. Semua media ini sebenarnya berfungsi hampir sama dengan buku. Bedanya, visualisasi pada buku kurang menarik. Jika dibandingkan yang ditampilkan media elektronik. Jadi tujuan pemanfaatan internet dan sumber belajar adalah untuk mempermudah

mahasiswa dalam mencari berbagai literatur dan referensi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Terbatasnya koleksi buku perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat kurang berkembangnya prestasi belajar mahasiswa. Sebaiknya selain buku di perpustakaan disediakan komputer khusus yang disediakan untuk mahasiswa agar lebih mudah mengakses internet dan dapat mencari buku digital di internet. Perpustakaan seharusnya mengadakan pembaharuan buku terbitan lama dan menggantinya dengan buku terbitan baru.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak terlepas dari persoalan tersebut, yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan identifikasi pentingnya pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C angkatan 2014. Untuk memperjelas kerangka berpikir diatas, berikut paradigma penelitian:



Gambar 1. Paradigma Penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014" Pernyataan hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pengetahuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C angkatan 2014.

H_A : Ada pengaruh pengetahuan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014

BAB III METODE PENELITIAN

A. Gambar Desain Penelitian

Gambar desain penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Furchan (2002:383), penelitian *ex-post facto* adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Desain penelitiannya kuantitatif, yakni semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisa statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk meneliti terjadinya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

Kasus	Grup	Variabel bebas	Variabel terikat
A	(E)	(X)	O
(K)	-	O	
Kasus	Grup	Variabel bebas	Variabel terikat
B	(E)	(X1)	O
(K)	(X2)	O	

Gambar 02. Desain penelitian *ex-post facto*

Keterangan:

(E) = Kelompok ekshibit, () menunjukkan tidak ada manipulasi

(K) = Kelompok kontrol

(X) = Variabel bebas

(O) = Variabel terikat

Menurut Gay (Emzir, 2013:127) desain dasar penelitian kausal komperatif adalah sangat sederhana dan walaupun variabel bebas tidak

dimanipulasi, ada prosedur kontrol yang dapat diterapkan. Dalam kaitannya dengan desain penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UNY Kampus Wates Prodi PGSD Penjas pada mahasiswa kelas B dan C Angkatan 2014.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berkisar antara bulan Maret sampai April 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas kelas B dan C Angkatan 2014. Untuk lebih lengkapnya data mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Tabel 02. Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PGSD Penjas Kelas B	37
2.	PGSD Penjas Kelas C	33
Jumlah		70

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 yaitu 70 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. (Sugiyono, 2010:118).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas kelas A Angkatan 2014. Berikut ini adalah Data jumlah mahasiswa Prodi PGSD Penjas A Angkatan 2014.

Tabel 03. Mahasiswa PGSD Penjas A Angkatan 2014

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PGSD Penjas A	20

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah pemanfaatan internet (X). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar meliputi motif *cognitif*, dan motif sosial *integrative*.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa (Y). Prestasi belajar mahasiswa yang dimaksud adalah prestasi akademik apakah mahasiswa merasa terbantu dengan menggunakan internet sehingga kumulatif mahasiswa dengan kategori.

Tabel 04. Kumulatif Akademik UNY

Angka	Bobot	Kategori
A	4.00	Sangat Baik
A-	3.67	Hampir Sangat Baik
B+	3.33	Lebih Baik
B	3.00	Baik
B-	2.67	Hampir Baik
C+	2.33	Lebih dari cukup

C	2.00	Cukup
D	1.00	Kurang
E	0	Jelek

Kata kunci: Peraturan akademik UNY

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:72). Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui responden atau juga mengenai pendapat dan sikap. Suharsimi Arikunto (2006:158), mengemukakan bahwa," dokumentasi berasal dari fakta dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya."

Penyajian data statistik deskriptif dapat berupa tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; *pictogram*; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2010:147). Untuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan acuan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

kelompok tentang fenomena sosial, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan Skala Likert tersebut maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkat gradasi dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif, dengan kriteria kata-kata.

Tabel 05. Skor Instrumen Penelitian

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

1. Selalu, bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan pendapat saya.
2. Sering, bila pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat saya
3. Kadang-kadang bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan pendapat saya.
4. Tidak Pernah, bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan pendapat saya.

Tabel 06. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar	Motif <i>Cognitif</i>	Menambah wawasan	1,2	
		Memudahkan komunikasi	3,4,5*	
		Meningkatkan penguasaan bahasa asing	6,7,8*	
		Mendorong kemandirian	9,10,11*	
		Belajar sendiri secara cepat.	12,13,14*	

		Pengembangan profesional (meningkatkan pengetahuan). Memudahkan pekerjaan dalam perkulihaan	15,16,17*	
	Motif <i>Social Integrative</i>	Memudahkan pekerjaan dalam perkulihaan	18,19,20*	
		Sumber belajar	21,22,23*	
		Sebagai sarana hiburan	24,25,26*	
		Pergaulan,	27,28*	
Jumlah				28

Keterangan: * = Negatif

Menyusun butir pertanyaan dalam penelitian ini disesuaikan pada faktor untuk menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor tersebut kemudian disusun butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor tersebut.

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yang penting yaitu valid dan reliable.

1. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010:160) mendefinisikan validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan validitas suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini validitas dari setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi “r” Product Moment.

N = Jumlah responder

$\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

(Anas Sudijono, 2012: 206)

Pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan program *SPSS Versi 16 For Windows*. Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi, r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansinya 5%.

Pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan program *SPSS Versi 16 For Windows*. Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi yang memiliki bendera signifikan (*significant flag*).

a. Uji Validitas Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 07. Uji validitas variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
soal1	0.44	0.500	Valid
soal2	0.44	0.307	Tidak Valid
soal3	0.44	0.716	Valid
soal4	0.44	0.698	Valid
soal5	0.44	0.708	Valid
soal6	0.44	0.634	Valid
soal7	0.44	0.794	Valid
soal8	0.44	0.664	Valid
soal9	0.44	0.845	Valid
soal10	0.44	0.586	Valid
soal11	0.44	0.834	Valid
soal12	0.44	0.672	Valid
soal13	0.44	0.715	Valid

soal14	0.44	0.525	Valid
soal15	0.44	0.708	Valid
soal16	0.44	0.664	Valid
soal17	0.44	0.670	Valid
soal18	0.44	0.795	Valid
soal19	0.44	0.698	Valid
soal20	0.44	0.538	Valid
soal21	0.44	0.662	Valid
soal22	0.44	0.477	Valid
soal23	0.44	0.644	Valid
soal24	0.44	0.571	Valid
soal25	0.44	0.527	Valid
soal26	0.44	0.704	Valid
soal27	0.44	0.500	Valid
soal28	0.44	0.270	Tidak Valid
soal29	0.44	0.477	Valid
soal30	0.44	0.477	Valid

Variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dikembangkan menjadi 30 butir soal pertanyaan. Uji coba dilakukan terhadap 20 responden, namun terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada item 2 dan 28, sehingga butir pertanyaan dianggap gugur dan dikeluarkan dari penelitian. Sisanya 28 pertanyaan dijadikan sebagai pernyataan penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Besarnya koefisien reliabilitas suatu instrumen adalah perbandingan antara varian skor sebenarnya dengan skor hasil pengukuran. Besarnya koefisien reliabilitas masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* (Purwanto, 2007: 181). Uji reliabilitas ini menggunakan rumus koefisien alpha dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Penghitungan tersebut dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS Versi 16 For Windows*. Uji coba instrumen ini dilakukan pada bulan Maret 2017 kepada mahasiswa PGSD Penjas A Angkatan 2014 sebanyak 20. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh penulis terhadap 20 mahasiswa maka diketahui bahwa kuesioner skala pengetahuan pemanfaatan internet yang diedarkan oleh penulis yang berjumlah 30 butir, semuanya valid tidak ada yang gugur dimana nilai probabilitas melebihi batas sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas

Tabel 08. Uji reliabilitas instrumen

Variabel	<i>Alpha</i>	Item Pernyataan	Keterangan
Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	0.952	30	Reliabel

Dapat di lihat di lampiran halaman 76.

Sesuai dengan tabel di atas, satu variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, yaitu : Pemanfaatan internet sebagai sumber

belajar *Cronbach's Alpha* 0.952. Sehingga butir pernyataan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Secara Deskriptif

Untuk menganalisis data secara deskriptif yang perlu dicari terlebih dahulu adalah skor terendah, skor tertinggi, mean, dan simpangan baku dari tiap-tiap variabel, kemudian hasilnya dikonversikan dengan kurva normal.

Menurut Saifuddin Azwar (2009:108) menjelaskan normal kategorisasi yang digunakan kurva sebaran normal standar adalah sebagai berikut:

Tabel 09. Norma Kategorisasi

No	Interval	Kategori
1	$X \geq (\mu_{ideal} + 1,5 \sigma_{ideal})$	Sangat Tinggi
2	$\mu_{ideal} + 0,5 \sigma_{ideal} < X \leq (\mu_{ideal} + 1,5 \sigma_{ideal})$	Tinggi
3	$\mu_{ideal} - 0,5 \sigma_{ideal} < X \leq (\mu_{ideal} + 0,5 \sigma_{ideal})$	Sedang
4	$\mu_{ideal} - 1,5 \sigma_{ideal} < X \leq (\mu_{ideal} - 0,5 \sigma_{ideal})$	Rendah
5	$X \leq (\mu_{ideal} - 1,5 \sigma_{ideal})$	Sangat Rendah

Dimana:

$$\mu_{ideal} = 1/2 \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor maksimal ideal})$$

$$\sigma_{ideal} = 1/6 \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor maksimal ideal}).$$

Keterangan:

$$X = \text{rerata hitung}$$

μ_{ideal} = rata-rata ideal

σ_{ideal} = simpangan baku ideal

Dengan menggunakan kriteria ini dapat ditentukan kecendrungan dari masing-masing variabel yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata hasil penelitian dengan kriteria berdasarkan standar deviasi ideal dan maen ideal.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum diadakan analisis data terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis. Prasyarat analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan atau tidak. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai $\text{sig} (p) > 0,05$ maka distribusinya dinyatakan normal dan sebaliknya.

Halaman 61

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan uji F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan-F untuk garis regresi

RK_{reg} = kuadrat rerata garis regresi

RK_{res} = kuadrat rerata residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Kriteria yang digunakan dikatakan linier, jika nilai $\text{sign}(p) < 0,05$. Analisis dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis *Product Moment*

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis *product moment* dan teknik analisis regresi sederhana. Uji korelasi *product moment* (pearson) bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang berdata rasio ataupun data kuantitatif yaitu data yang berisi angka sesungguhnya. Rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum xy$: Jumlah (X)(Y)

$\sum y$: Jumlah Y

$\sum x$: Jumlah X

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2007:231) sebagai berikut:

Tabel 10. Angka Korelasi

Angka	Kategori
0 -0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

b. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui berapa sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinasi, sedangkan jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%, (Budiyono, 2004:293). Untuk mengolah data pada penelitian ini akan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16 for Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu pemanfaatan internet dan prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka sebelumnya akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. deskripsi data penelitian yang diperoleh masing-masing variabel secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)

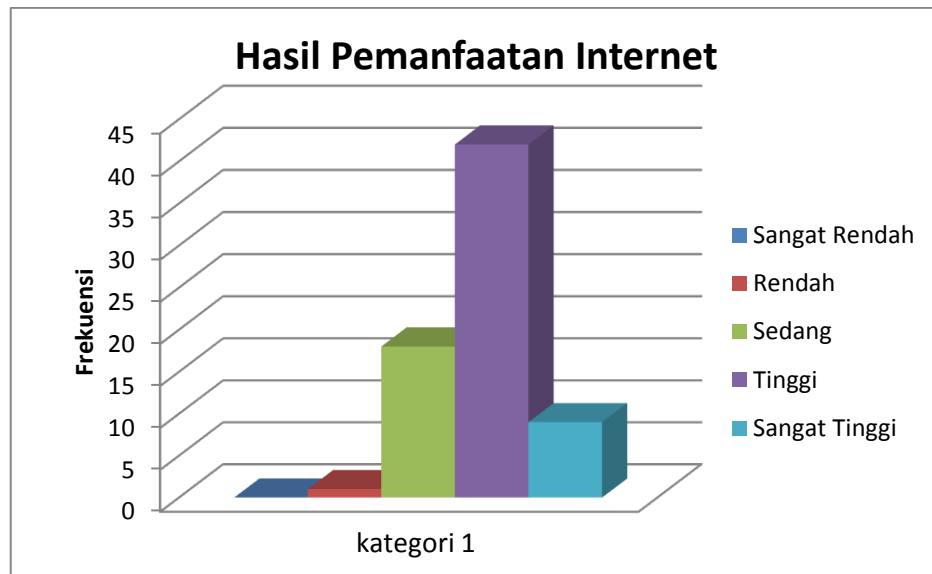
Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 secara keseluruhan dari 70 anak diperoleh nilai maksimum = 102, nilai minimum = 60, rata-rata (*mean*) = 81,8, *median* = 81,5, *modus* sebesar = 82; *standart deviasi* = 7,52. Berdasarkan hasil analisis diskriptif untuk variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C diperoleh nilai rata-rata skor variabel adalah 81,8. Hal ini berarti skor variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C yang di peroleh mahasiswa tidak jauh dari 81,8. Median atau nilai tengah dari data yang sudah di urutkan adalah

81,5. Sedangkan modus atau nilai yang sering muncul dari data tersebut adalah 82. Skor minimal dan maksimal adalah 60 dan 102 simpangan baku atau rata-rata penyimpangan data terhadap rata-rata hitung atau mean sebesar 7,52. Artinya nilai mean mewakili dari keseluruhan data karena nilai simpangan baku lebih kecil dari mean. Deskripsi hasil penelitian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
> 91	Sangat Tinggi	9	12,86
$77 < X \leq 91$	Tinggi	42	60
$63 < X \leq 77$	Sedang	18	25,71
$49 < X \leq 63$	Rendah	1	1,43
< 49	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		70	100

Diagram dari distribusi frekuensi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

2. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 3,97, nilai minimum = 3,14, rata-rata (*mean*) = 3,49, *median* = 3,49, *modus* sebesar = 3,48; *standart deviasi* = 0,15. Deskripsi hasil penelitian prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

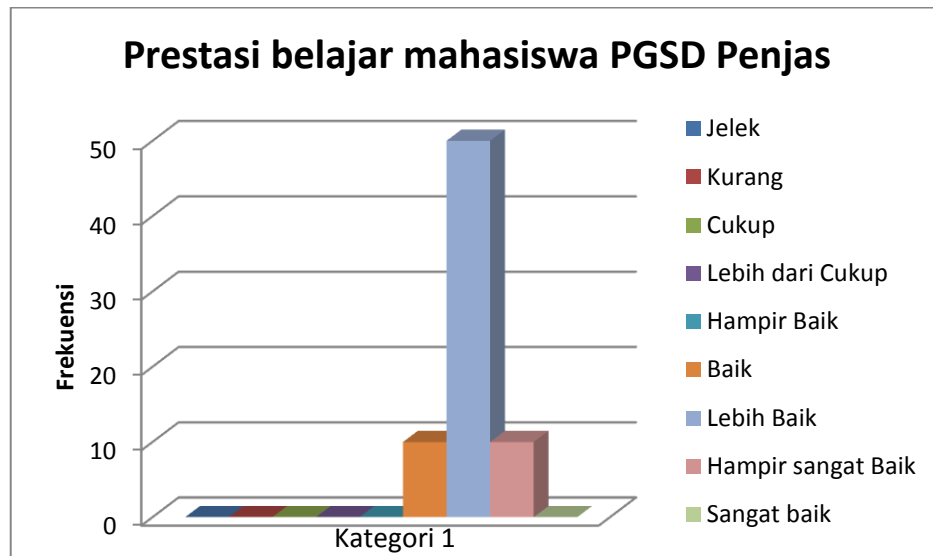
Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
4.00	Sangat Baik	0	0
3.67 – 3,99	Hampir Sangat Baik	10	14,29
3.33 – 3,66	Lebih Baik	50	71,42
3.00 – 3,32	Baik	10	14,29
2.67 – 2,99	Hampir baik	0	0
2.33 – 2,66	Lebih dari cukup	0	0
2.00 – 2,32	Cukup	0	0

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1,00 – 1,99	Kurang	0	0
0,00 – 0,99	Jelek	0	0
Jumlah		70	100

Diagram dari distribusi frekuensi prestasi belajar mahasiswa PGSD

Penjas B dan C Angkatan 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014

3. Hasil Analisis Data

Uji analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan analisis data memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis disajikan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	P	Sig 5 %	Keterangan
Pemanfaatan Internet	0,867	0,439	0,05	Normal
Prestasi Belajar	0,851	0,464	0,05	Normal

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diperoleh $p (0,439) > 0,05$, sedangkan data prestasi belajar diperoleh $p (0,464) > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 84

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Df	F hit	F table	P	sig 5 %	Keterangan
(X) dengan (Y)	1:68	1,006	3,99	0,478	0,05	Linier

Hasil uji linieritas untuk variabel pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} (1,006) < F_{tabel} (3,99)$ dengan nilai signifikansi $0,478 > 0,05$, yang berarti pengaruh antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa adalah linier, hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 86.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji pengaruh variabel X dengan Y menggunakan uji *product moment* dari *Karl Person*. Hasil analisis regresi sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji *product moment*

Variabel	Df	r tabel	r hitung	Sig 5 %
Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar	1:69	0,195	0,506	0,000

Hasil analisis uji *product moment* di atas menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,506 > r_{tabel(0,05)(69)} (0,195)$. Maka dengan demikian diartikan, **Ha**: diterima dan **Ho**: ditolak, dengan hasil tersebut hipotesisnya berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan

internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

Hasil perhitungan uji *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} adalah bernilai positif, yang artinya bahwa semakin baik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat menunjang prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Berdasarkan nilai r_{hitung} (0,506) dapat diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) variabel 0,256. Nilai Koefisien determinan di kali 100, merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,256 \times 100\% = 25,6\%$. Berarti pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan sebesar 25,6 % terhadap prestasi belajar mahasiswa, sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi faktor lain.

B. Pembahasan

Telah diuraikan sebelumnya menurut pendapat Tohirin (2005:151) menyatakan, "prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar". Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang dicapai mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar secara efektif di kampus. Hasil belajar dapat berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata kuliah yang berupa tes dan pengamatan langsung. Nilai dari evaluasi itu dapat berupa A, B, C, D, E, dan K yang masing-masing berbobot 4, 3, 2, 1, dan 0.

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai hal. Mahasiswa dituntut untuk mencari sumber belajar sebagai bahan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Sumber belajar mahasiswa tidak hanya berasal dari buku tetapi juga dapat diperoleh dari media internet. Media internet menjadi media yang paling mudah untuk di akses, dikarenakan internet dapat diakses dari *Hand Phone*, WIFI dan komputer.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh analisis korelasi *product moment* menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,506 > r_{tabel(0,05)(79)}$ (0,195). Maka dengan demikian hipotesisnya berbunyi, ***H_a***: diterima dan ***H_o***: ditolak dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Pengaruh pemanfaatan internet tersebut bersifat positif, artinya semakin baik pemanfaatan internet maka akan semakin baik prestasi belajar yang diperoleh.

Internet sebuah jaringan komputer yang saling menghubungkan ke jutaan komputer di seluruh dunia. Dalam penggunaan internet atau sumber belajar, contohnya dapat mengakses berita terkini, mencari referensi buku, mengakses jurnal. Internet dianggap sebagai media belajar yang mudah di akses dan mudah untuk diperoleh. Selama ini kebanyakan dosen atau tenaga pendidikan memberikan tugas atau bahan belajar berasal dari internet. Internet merupakan salah satu media belajar yang luas dan komplit dalam memberikan informasi dalam belajar.

Media internet jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya akan sangat bermanfaat dalam proses belajar, dengan diperolehnya informasi tambahan dari internet akan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa akan meningkatkan prestasi belajarnya. Dikarenakan jaringan internet saling terhubung dengan komputer keseluruhan dunia, sehingga hal tersebut akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar seseorang. Cobine 1995 dalam Rusman (2014:350) mengemukakan bahwa ada sepuluh manfaat internet secara umum:

1. Menambah wawasan, dengan tersedianya milyaran informasi yang ada di internet, sangat mudah mencari informasi yang sendiri tidak mengetahuinya.
2. Lebih Efisien, tidak perlu membeli koran dan tidak perlu menunggu informasi dari televisi. Dengan internet, dapat mengetahui berita yang terkini yang langsung di dapatkan. Jadi dapat dibuktikan bahwa internet bukan hanya media yang murah, tetapi juga lebih efisien.
3. Memudahkan komunikasi, di era yang semakin canggih komunikasi tidak memerlukan lagi menggunakan surat, melainkan menggunakan fasilitas digital seperti halnya internet. Internet mampu berperan sebagai media komunikasi dengan orang lain.
4. Meningkatkan penggunaan bahasa asing, suatu yang sangat membanggakan dalam berbicara bahasa inggris. Bahasa yang satu ini merupakan bahasa internasional yang sebetulnya wajib di kuasai sebagai bekal dalam pekerjaan. Di dalam internet sangat banyak informasi yang

disajikan dalam bentuk bahasa inggris maupun bahasa asing lainnya. *Google Translate* sangat membantu dalam menterjemahkan bahasa inggris maupun bahasa asing lainnya.

5. Mendorong kemandirian, orang yang sudah fasih menggunakan internet biasanya cenderung bisa lebih mandiri dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkannya.
6. Sarana pendidikan jarak jauh, internet sebagai perpustakaan *online* dan kemampuannya dalam membangun komunikasi yang interaktif memungkinkan setiap orang melakukan pendidikan jarak jauh.
7. Sebagai sarana hiburan, sebenarnya hiburan bisa di dapatkan bukan hanya di dunia nyata. Di dunia maya internet, bisa mendapatkan hiburan sesuai yang diinginkan, misalnya *game online*, video lucu, gambar animasi.
8. Memudahkan pekerjaan, pekerjaan yang sebelumnya terasa berat bisa menjadi ringan karena hadirnya internet.
9. Menjalankan bisnis, bisnis yang dijalankan internet disebut oleh kebanyakan orang dengan bisnis online.
10. Bisnis untuk berbelanja, jika anda suatu hari malas berpergian atau malas keluar rumah , ataupun sekedar ingin mencari pengalaman baru berbelanja. Belanja *online shop* adalah pilihan yang tepat.

Akan tetapi tidak semua mahasiswa dapat menggunakan internet sebagai bahan belajar, ada juga yang cenderung menggunakan internet hanya untuk *chatting*, *game* atau media sosial. Oleh karena itu perlu

pemahaman kepada anak sejak usia dini bahwa pemanfaatan internet harus tepat dan sesuai, sehingga berguna dan dapat mendukung proses pendidikan tidak hanya di perkuliahan tetapi juga di sekolah.

Hasil perhitungan nilai koefisien determinan (r^2) diperoleh 0,256, dengan demikian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan sebesar 25,6 % terhadap prestasi belajar mahasiswa, sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi faktor lain . Artinya pemanfaatan internet memberikan sumbangan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diantaranya, intelegensi, kedisiplinan, motivasi, yang dalam penelitian ini tidak dibahas lebih lanjut. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa bagi keberhasilannya dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian maka data dapat disimpulkan bahwa besarnya pemanfaatan internet adalah 0,506 bersifat positif. Besarnya 0,506 jika dibandingkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh nilai $r_{hitung} (0,506) > r_{tabel} (0,195)$, dapat diartikan **Ha** diterima dan **Ho** ditolak, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan “ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014”. Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,256, dengan hasil tersebut besarnya sumbangan efektif pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 25,6 % terhadap prestasi belajar mahasiswa, sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi faktor lain.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi data bagi Prodi PGSD Penjas Angkatan 2014 mengenai tingkat pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar mahasiswa.
2. Hasil tersebut penting untuk pemanfaatan internet bagi mahasiswa sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga pemanfaatan

media internet dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, tetapi penulis tentunya tidak luput dari kesalahan dan khilaf karena ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu, biaya, tenaga serta keterbatasan dari kemampuan dari penulis.
2. Penelitian tidak mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
3. Angket yang digunakan untuk penelitian adalah angket tertutup, sehingga jawaban peneliti hanya berdasarkan jawaban yang sudah disediakan.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar/dosen dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan prestasi belajar dengan memaksimalkan pemanfaatan media internet sebagai media belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi prestasi belajar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Furchan. 2002. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anas Sudijono. 2012. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bayu Kusferiyanto. 2013. Psikologi Pendidikan Evaluasi Prestasi Belajar, jurnal <https://bayucalongurubahasaarab.blogs.pot.co.id/2013/04/psikologi-pendidikan-evaluasi/>.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. *e-education*. Yogyakarta: ANDI.
- Budiyono. 2004. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS press.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Hetika. 2013. Prestasi Belajar, jurnal <https://www.tugassekolah.com/2016/03/10-definisi-pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli/>.
- Hidayatullahahmad. 2014. Evaluasi dan Prestasi belajar, jurnal <https://hidayatullahahmad.wordpress.com/2014/07/12/evaluasi-dan-prestasi-belajar/>.
- Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latip Diat Prasajo dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA Media.
- Muhdiyahnah. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar

Baru Algensindo.

Ngalim Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2014 *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saifuddin Azwar. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugihartono. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press

Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Syahril Muhammad. 2015. *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: CV Rasi Terbit.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Waluyo Adi.2000. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY pres.











Zaim, eko dan Dani. 2015. Analisis Faktor-faktor Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa di UII Yogyakarta, jurnal.
(<http://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/download/885/848>).

LAMPIRAN

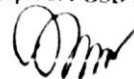
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Desi Puspita Sari
NIM : 13609221039
Program Studi : PGSD Penjaskes
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Suryono, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	11/1 2017	Ujian Bab 1	
2	16/1 2017	Bab 1 revisi + Bab 2	
3	1/2 2017	Bab 2 + Bab 3.	
4	14/2 2017	Bab 3 Statistika + Daftar pustaka	
5	6/3 2017	Bab 3 angket diperbaiki	
6	13/3 2017	Angket klarifikasi	
7	20/3 2017	Bab IV diperbaiki	
8	2/5 2017	Bab V dikawatir hal dgn	
9	12/5 2017	Bab V diperbaiki + hal dgn	
10	22/5 2017	Prinsip Ujian	

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjaskes,



Drs. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : ~~186~~ /UN.34.16/PP/2017.

15 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kasubag Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Menerangkan bahwa:

Nama : Desi Puspita Sari.
NIM : 13604221039.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Saryono, S.Pd., Jas., M.Or.
NIP : 19811021 200604 1 001.
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan obyek mahasiswa prodi PGSD Penjas Kelas B dan C angkatan 2014 pada bulan Januari s.d Mei 2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui/Mengesahkan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Kasub Bag. Pendidikan

SITI AMIRONAH, ST.
NIP. 19690125 199903 2 001

Lampiran 3. Data Uji Coba Pemanfaatan Internet

ANALISIS HASIL UJI COBA INSTRUMEN

RESP	BUTIR SOAL																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2
B	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2
C	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	2
D	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2
E	4	4	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	2	4
F	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2
G	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
H	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2
I	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2
J	3	3	2	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2
K	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3
L	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
M	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2
N	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3
O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
P	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2
Q	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2
R	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
S	3	3	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
T	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	4	4	3	3

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
soal1	80.40	184.147	.500	.951	Valid
soal2	80.45	185.839	.307	.953	Tidak Valid
soal3	81.30	174.537	.716	.950	Valid
soal4	80.35	177.818	.698	.950	Valid
soal5	81.20	172.274	.708	.950	Valid
soal6	80.85	172.345	.634	.951	Valid
soal7	81.40	176.463	.794	.949	Valid
soal8	80.25	181.355	.664	.950	Valid
soal9	81.35	175.292	.845	.949	Valid
soal10	81.00	174.632	.586	.951	Valid
soal11	81.10	170.726	.834	.948	Valid
soal12	81.10	174.305	.672	.950	Valid
soal13	81.45	178.155	.715	.950	Valid
soal14	80.45	181.313	.525	.951	Valid
soal15	81.20	172.274	.708	.950	Valid
soal16	80.25	181.355	.664	.950	Valid
soal17	81.30	176.747	.670	.950	Valid
soal18	81.35	176.134	.795	.949	Valid
soal19	80.35	177.818	.698	.950	Valid
soal20	80.65	181.608	.538	.951	Valid
soal21	81.10	175.674	.662	.950	Valid
soal22	80.60	183.305	.477	.952	Valid
soal23	81.50	179.737	.644	.950	Valid
soal24	81.25	179.776	.571	.951	Valid
soal25	81.55	180.787	.527	.951	Valid
soal26	81.10	176.095	.704	.950	Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
soal27	80.40	184.147	.500	.951	Valid
soal28	80.20	186.695	.270	.953	Tidak Valid
soal29	80.60	183.305	.477	.952	Valid
soal30	81.25	181.461	.477	.952	Valid

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

Lampiran 5. Angket Penelitian Pemanfaatan Internet

ANGKET PENELITIAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Identitas Responden :

Nama : Muhammad Imaddudin
 NIM : 14040221022
 Jurusan : Pendidikan
 Jenis Kelamin : L

Jawablah Pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi anda.

1. Dimanakah tempat biasa anda mengakses internet ?

Jawaban : Kampus

2. Berapalama waktu yang anda habiskan setiap kali memanfaatkan internet dalam sehari?

Jawaban : ± 3 jam

Petunjuk Pengisian : Jawablah semua pertanyaan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling benar. Tidak diperlukan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.

SLL : SELALU
 SRG : SERING
 JRG : JARANG
 TP : TIDAK PERNAH

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	Saya menggunakan internet untuk mengakses materi kuliah.	✓				4
2.	Saya mencari berita olahraga di internet.	✓				4
3.	Saya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan mudah.	✓				4
4.	Saya menggunakan internet untuk pengiriman email dalam berkomunikasi dengan orang lain.		✓			3
5.	Saya tidak pernah menggunakan media sosial untuk berkomunikasi.			✓		3
6.	Saya meningkatkan kemampuan bahasa asing dengan membaca jurnal asing di internet.		✓			3
7.	Saya memperkaya kosa kata bahasa inggris dengan mengakses di internet.		✓			3
8.	Saya tidak memperkaya kosa kata bahasa inggris dengan mengakses di internet.				✓	4
9.	Saya membuat laporan tugas kuliah dari dosen dengan menggunakan internet tanpa meminta bantuan orang lain.		✓			3
10.	Saya dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi pembelajaran di perkuliahan.		✓			3

No	Pertanyaan	Selalu 4	Sering 3	Jarang 2	Tidak Pernah 1	
11.	Saya tidak menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi pembelajaran di perkuliahan.				✓	4
12.	Saya memperoleh pengetahuan baru dari acara-acara seminar.			✓		2
13.	Saya mencari sumber belajar melalui internet untuk keperluan belajar secara cepat.		✓			3
14.	Saya tidak memanfaatkan internet saat ada ujian kuliah.			✓		2
15.	Saya memahami secara detail tentang istilah yang sulit di mengerti melalui internet.		✓			3
16.	Saya mengakses jurnal online menambah informasi materi perkuliahan.		✓			3
17.	Saya tidak memahami secara detail tentang istilah yang sulit di mengerti melalui internet.			✓		3
18.	Saya menggunakan internet untuk membantu pekerjaan dalam perkuliahan.		✓			3
19.	Saya memanfaatkan internet untuk men <i>download</i> buku-buku kuliah.		✓			3
20.	Saya tidak menggunakan internet untuk membantu pekerjaan dalam perkuliahan.			✓		3
21.	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar.		✓			3
22.	Saya memanfaatkan internet untuk mencari jurnal-jurnal ilmiah.		✓			3
23.	Saya tidak menggunakan internet untuk pencarian sumber bahan kuliah.			✓		3
24.	Saya menggunakan internet untuk bermain games <i>online</i> .		✓			3
25.	Saya membuka media sosial ketika bosan belajar.		✓			3
26.	Saya tidak mendengarkan musik pada saat kuliah.			✓		3
27.	Saya menggunakan internet untuk menambah teman.		✓			3
28.	Teman yang di dapatkan dari internet justru mengganggu saya dalam memahami mata kuliah.		✗	✓		3

Lampiran 6. Data Penelitian

No	BUTIR SOAL																												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
2	3	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	93
3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	79
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	76
5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	85
6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	102
7	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	94
8	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	81
9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
10	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4	4	1	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	4	2	3	2	78
11	3	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	88
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	1	4	3	87
13	2	4	1	4	3	3	1	2	2	4	1	4	4	2	2	4	1	2	3	1	2	4	3	3	3	2	4	2	73
14	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	85
15	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	79
16	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
17	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	4	78
18	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	82
19	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	2	3	4	1	2	2	78
20	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	3	4	4	3	90
21	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	82
23	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	81
24	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80
25	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	76
26	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	88
27	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	88
28	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1	2	4	2	2	2	77
29	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	82
30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	75
31	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1	80
32	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	1	1	2	3	3	2	4	4	2	2	82
33	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	76
34	3	4	4	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	70
35	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	83
36	3	4	3	3	2	3	4	1	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4	4	1	3	3	2	3	1	78
37	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	73

38	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	85	
39	4	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	4	3	1	1	1	3	4	3	1	1	1	3	4	3	4	75	
40	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	86	
41	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	79	
42	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	86	
43	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	66	
44	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	71	
45	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	93	
46	4	4	4	4	3	3	2	1	2	4	1	3	4	2	3	3	2	1	1	4	3	4	3	4	1	2	2	3	77	
47	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	92	
48	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	97	
49	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	94	
50	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	1	2	4	1	4	81	
51	4	3	3	4	1	2	4	4	3	2	2	2	4	1	3	3	4	4	3	1	4	1	1	1	1	2	4	2	1	73
52	3	3	4	2	4	2	1	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	85	
53	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97	
54	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	93	
55	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	1	1	73	
56	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82	
57	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	75	
58	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	75	
59	3	2	4	2	4	2	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	1	2	3	77	
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	60	
61	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	82	
62	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	89	
63	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	2	3	4	2	1	82	
64	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	83	
65	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	1	2	2	2	2	78	
66	3	2	4	4	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	1	2	3	4	4	79	
67	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	1	3	81	
68	1	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	85	
69	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	75	
70	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	1	82	

NO	Responden	Kelas	Pemanfaatan Internet	IP/ Prestasi Belajar
1	Genmawan Bayu Aji Pamungkas	PGSD PENJAS B	87	3,18
2	Muhammad Imaddudin	PGSD PENJAS B	93	3,44
3	Dhani Eko Susanto	PGSD PENJAS B	79	3,35
4	Ananto Dwi Laksono	PGSD PENJAS B	76	3,44
5	Eko Bayu Wibowo	PGSD PENJAS B	85	3,48
6	Fevi Susanti	PGSD PENJAS B	102	3,68
7	Adhi Oktavian Hermawan	PGSD PENJAS B	94	3,44
8	Wisnu Sasongko	PGSD PENJAS B	81	3,6
9	Duriyathun Nasikhah	PGSD PENJAS B	89	3,64
10	Gizela Abel	PGSD PENJAS B	78	3,55
11	Ricard Anggi Riawan	PGSD PENJAS B	88	3,36
12	Fajar Pamungkas	PGSD PENJAS B	87	3,45
13	Anugerah Anggit Sarlin	PGSD PENJAS B	73	3,17
14	Langgeng Tri Joko	PGSD PENJAS B	85	3,63
15	Ovinda Puspaningrum	PGSD PENJAS B	79	3,32
16	M. lutfi sad putra	PGSD PENJAS B	78	3,14
17	Huda Fauzan	PGSD PENJAS B	85	3,6
18	Dimas Nofrizal	PGSD PENJAS B	82	3,56
19	Wachid Adi P	PGSD PENJAS B	78	3,47
20	Ibnu prabowo	PGSD PENJAS B	78	3,38
21	Salman	PGSD PENJAS B	90	3,67
22	Ifan Sodikin	PGSD PENJAS B	82	3,59
23	Ryandani Pambayu	PGSD PENJAS B	81	3,47
24	Eka Lisa Fitriana	PGSD PENJAS B	80	3,51
25	M. Iiyas Maulana	PGSD PENJAS B	76	3,58
26	Anis Marsiyah	PGSD PENJAS B	88	3,58
27	Frida Endrawanto	PGSD PENJAS B	88	3,68
28	Roni	PGSD PENJAS B	77	3,67
29	Bitu Widyaningsih	PGSD PENJAS B	82	3,71
30	Faizun Muzaki	PGSD PENJAS B	75	3,49
31	Wayan Ernawati	PGSD PENJAS B	80	3,48
32	Choirul Damai Setiani	PGSD PENJAS B	82	3,58
33	Agus Dimas Prasetya	PGSD PENJAS B	76	3,51
34	Rizqi Akbar	PGSD PENJAS B	70	3,29
35	Sheiyawibi	PGSD PENJAS B	83	3,76
36	Sandra Agustina	PGSD PENJAS B	78	3,76

NO	Responden	Kelas	Pemanfaatan Internet	IP/ Prestasi Belajar
37	Reno Pan Hevi	PGSD PENJAS B	73	3,46
38	Duwita Rahmawati	PGSD PENJAS C	85	3,65
39	Pura Utama Putra	PGSD PENJAS C	75	3,42
40	Cut Tria Saputri	PGSD PENJAS C	86	3,5
41	Imam Tri Prabowo	PGSD PENJAS C	79	3,47
42	Tri Endro	PGSD PENJAS C	86	3,56
43	Alfian Rizaldi	PGSD PENJAS C	66	3,35
44	Ardin Muslih	PGSD PENJAS C	71	3,17
45	Arief Mutdihan Nindias	PGSD PENJAS C	93	3,63
46	Galih Dwi Nur Pasha	PGSD PENJAS C	77	3,5
47	Bagus Putra Pradana	PGSD PENJAS C	92	3,74
48	Risani Riski Rahayu	PGSD PENJAS C	97	3,97
49	Rizkita Eka Pratiwi	PGSD PENJAS C	94	3,56
50	Rony Kurniawan	PGSD PENJAS C	81	3,23
51	Mohammad Yusuf	PGSD PENJAS C	73	3,39
52	Muntamah	PGSD PENJAS C	85	3,3
53	Tesar Dwi Arfianto	PGSD PENJAS C	97	3,61
54	Siti Meissyaroh	PGSD PENJAS C	93	3,73
55	Arif Saloko	PGSD PENJAS C	73	3,48
56	M. Okta W	PGSD PENJAS C	82	3,32
57	Arif Purnomo	PGSD PENJAS C	75	3,51
58	Faizal Ilham Nugroho	PGSD PENJAS C	75	3,54
59	Isna Anesia	PGSD PENJAS C	77	3,48
60	Khusnu Tsawab	PGSD PENJAS C	60	3,26
61	Erbil Jun Setiyawan	PGSD PENJAS C	82	3,48
62	Bayu Adhi Prasetyo	PGSD PENJAS C	89	3,48
63	Agusta Ega Christyawan	PGSD PENJAS C	82	3,48
64	Bakti Rahmawan	PGSD PENJAS C	83	3,56
65	Yolanda krista riyanto	PGSD PENJAS C	78	3,38
66	M. Muzayin Arifin	PGSD PENJAS C	79	3,38
67	Randi Astar M	PGSD PENJAS C	81	3,53
68	Rizki Aditya Nugroho	PGSD PENJAS C	85	3,5
69	Adi Wicaksono	PGSD PENJAS C	75	3,48
70	Adhitya Ryan Priatama	PGSD PENJAS C	82	3,5

Lampiran 7. Statistik Deskriptif

Frequencies

		Statistics	
		Pemanfaatan Internet	Pretasi Belajar
N	Valid	70	70
	Missing	0	0
Mean		81,8000	3,4973
Median		81,5000	3,4950
Mode		82,00	3,48
Std. Deviation		7,52503	,15530
Minimum		60,00	3,14
Maximum		102,00	3,97
Sum		5726,00	244,81

Frequency Table

		Pemanfaatan Internet			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	1	1,4	1,4	1,4
	66,00	1	1,4	1,4	2,9
	70,00	1	1,4	1,4	4,3
	71,00	1	1,4	1,4	5,7
	73,00	4	5,7	5,7	11,4
	75,00	5	7,1	7,1	18,6
	76,00	3	4,3	4,3	22,9
	77,00	3	4,3	4,3	27,1
	78,00	6	8,6	8,6	35,7
	79,00	4	5,7	5,7	41,4
	80,00	2	2,9	2,9	44,3
	81,00	4	5,7	5,7	50,0
	82,00	8	11,4	11,4	61,4
	83,00	2	2,9	2,9	64,3
	85,00	6	8,6	8,6	72,9
	86,00	2	2,9	2,9	75,7
	87,00	2	2,9	2,9	78,6
	88,00	3	4,3	4,3	82,9
	89,00	2	2,9	2,9	85,7
	90,00	1	1,4	1,4	87,1
	92,00	1	1,4	1,4	88,6
	93,00	3	4,3	4,3	92,9
	94,00	2	2,9	2,9	95,7
	97,00	2	2,9	2,9	98,6
	102,00	1	1,4	1,4	100,0
Total		70	100,0	100,0	

Pretasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,14	1	1,4	1,4	1,4
3,17	2	2,9	2,9	4,3
3,18	1	1,4	1,4	5,7
3,23	1	1,4	1,4	7,1
3,26	1	1,4	1,4	8,6
3,29	1	1,4	1,4	10,0
3,30	1	1,4	1,4	11,4
3,32	2	2,9	2,9	14,3
3,35	2	2,9	2,9	17,1
3,36	1	1,4	1,4	18,6
3,38	3	4,3	4,3	22,9
3,39	1	1,4	1,4	24,3
3,42	1	1,4	1,4	25,7
3,44	3	4,3	4,3	30,0
3,45	1	1,4	1,4	31,4
3,46	1	1,4	1,4	32,9
3,47	3	4,3	4,3	37,1
Valid 3,48	8	11,4	11,4	48,6
3,49	1	1,4	1,4	50,0
3,50	4	5,7	5,7	55,7
3,51	3	4,3	4,3	60,0
3,53	1	1,4	1,4	61,4
3,54	1	1,4	1,4	62,9
3,55	1	1,4	1,4	64,3
3,56	4	5,7	5,7	70,0
3,58	3	4,3	4,3	74,3
3,59	1	1,4	1,4	75,7
3,60	2	2,9	2,9	78,6
3,61	1	1,4	1,4	80,0
3,63	2	2,9	2,9	82,9
3,64	1	1,4	1,4	84,3
3,65	1	1,4	1,4	85,7
3,67	2	2,9	2,9	88,6
3,68	2	2,9	2,9	91,4
3,71	1	1,4	1,4	92,9
Valid 3,73	1	1,4	1,4	94,3
3,74	1	1,4	1,4	95,7
3,76	2	2,9	2,9	98,6
3,97	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Lampiran 8. Uji Normalitas

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan Internet	Pretasi Belajar
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,8000	3,4973
	Std. Deviation	7,52503	,15530
	Absolute	,104	,102
Most Extreme Differences	Positive	,104	,067
	Negative	-,069	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,867	,851
Asymp. Sig. (2-tailed)		,439	,464

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretasi Belajar * Pemanfaatan Internet	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Report

Pretasi Belajar

Pemanfaatan Internet	Mean	N	Std. Deviation
60,00	3,2600	1	.
66,00	3,3500	1	.
70,00	3,2900	1	.
71,00	3,1700	1	.
73,00	3,3750	4	,14201
75,00	3,4880	5	,04438
76,00	3,5100	3	,07000
77,00	3,5500	3	,10440
78,00	3,4467	6	,20607
79,00	3,3800	4	,06481
80,00	3,4950	2	,02121
81,00	3,4575	4	,16070
82,00	3,5275	8	,11298
83,00	3,6600	2	,14142
85,00	3,5267	6	,13079
86,00	3,5300	2	,04243
87,00	3,3150	2	,19092
88,00	3,5400	3	,16371
89,00	3,5600	2	,11314
90,00	3,6700	1	.
92,00	3,7400	1	.
93,00	3,6000	3	,14731
94,00	3,5000	2	,08485
97,00	3,7900	2	,25456
102,00	3,6800	1	.
Total	3,4973	70	,15530

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Pretasi Belajar * Pemanfaatan Internet	Between Groups	(Combined)	,846	24
		Linearity	,426	1
		Deviation from Linearity	,420	23
	Within Groups		,818	45
	Total		1,664	69

ANOVA Table

			Mean Square	F
Pretasi Belajar * Pemanfaatan Internet	Between Groups	(Combined)	,035	1,941
		Linearity	,426	23,446
		Deviation from Linearity	,018	1,006
	Within Groups		,018	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Pretasi Belajar * Pemanfaatan Internet	Between Groups	(Combined)	,027
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,478
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pretasi Belajar * Pemanfaatan Internet	,506	,256	,713	,509

Lampiran 10. Uji *Product Moment*

```
CORRELATIONS  
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

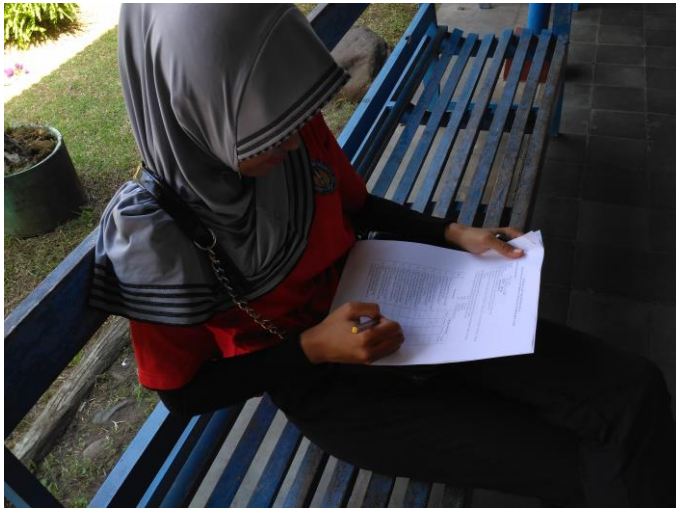
Correlations

[DataSet0]

Correlations		Pemanfaatan Internet	Pretasi Belajar
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	,506**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
Pretasi Belajar	Pearson Correlation	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar. Mahasiswa Pgsd Penjas B



Gambar. Mahasiswa Pgsd Penjas B



Gambar. Mahasiswa Pgsd Penjas C



Gambar. Mahasiswi Pgsd Penjas C